

### Menonton Film Dokumenter di ARTJOG

Dalam mendukung keberlanjutan ekosistem seni secara menyeluruh, ARTJOG 2025 - Motif: Amalan juga mengakomodasi kegiatan pemutaran film yang dilaksanakan di panggung performa•ARTJOG. ARTJOG menayangkan dua film dokumenter berjudul *Jagad'e Raminten (Raminten Universe)* yang disutradarai oleh Nia Dinata dan *Bisikan Terumbu* yang disutradarai oleh Arfan Sabran. Kedua film tersebut menggambarkan sosok penting dalam dunia seni dan budaya, serta menyoroti bentuk 'amalan' para tokoh melalui praktik dan laku hidup mereka.

Film *Jagad'e Raminten (Raminten Universe)* menyoroti kehidupan dan warisan Raminten sebagai ikon penting di Yogyakarta. Selain dikenal atas kesuksesannya pada bidang bisnis, Raminten juga telah berhasil menciptakan ruang aman yang inklusif bagi beragam komunitas melalui Raminten *cabaret*. Memotret perjalanan sang pendiri, Kanjeng Mas Tumenggung (KMT) Tanoyo Hamijiniindyo atau yang lebih dikenal Hamzah Sulaiman, film ini secara khusus menggambarkan bagaimana sosok Hamzah Sulaiman mengedepankan nilai kemanusiaan dalam membangun dunia Raminten, termasuk membina keluarga besar yang di dalamnya termasuk karyawan, penampil pertunjukan, serta para sahabat dekat.

Sebagai persembahan terakhir, film ini merupakan kado penuh cinta dari teman-teman dan keluarga besar untuk mendiang Hamzah Sulaiman. Meskipun sosoknya telah berpulang sebelum film ini sempat dirilis, warisan Raminten dan Hamzah Sulaiman sampai saat ini masih berperan penting dalam menyebarkan cinta, kepedulian, dan semangat inklusivitas bagi masyarakat Yogyakarta yang begitu dekat di hati beliau.

*"Melalui Raminten, kita belajar bahwa ketulusan dan penerimaan terhadap perbedaan dapat tumbuh menjadi kekuatan yang memperkuat rasa kemanusiaan. Melalui film ini juga kami bersama seluruh keluarga dan sahabat hendak memberikan penghormatan pada almarhum Hamzah Sulaiman. Sungguh sebuah kehormatan besar bagi kami dapat membawa kisahnya ke mata dunia."* ujar Nia Dinata.

Sementara itu, film *Bisikan Terumbu* yang ditayangkan perdana pada 4 Juli 2025 di ARTJOG, merekam perjalanan kreatif seorang maestro seni rupa kontemporer Indonesia, Teguh Ostenrik, dalam merancang dan menciptakan proyek seni instalasi patung bawah laut bertajuk *ARTificial Reef* selama lebih dari satu dekade. Salah satu karya dalam proyek ini yang berjudul *Domus Frosiquilo (Daun Khatulistiwa)*, pada tahun 2019 sempat dipresentasikan dan menjadi *Special Project ARTJOG MMXIX-Arts in Common: common/space*. Karya ini kemudian ditenggelamkan di dasar perairan Pantai Jikomalamo, Ternate, Maluku Utara, untuk mendukung keberlangsungan ekosistem bawah laut di sana.

Proyek seni *ARTificial Reef* adalah rangkaian 12 instalasi patung bawah laut yang diletakkan di berbagai perairan di Indonesia demi mempercepat pertumbuhan terumbu karang dan pemulihan keberagaman ekosistem bawah laut. Inisiatif dari proyek *ARTificial Reef* berawal dari pengalaman

dan observasi Teguh Ostenrik ketika menyaksikan hilangnya terumbu karang dalam penyelaman pertamanya di Lombok pada tahun 2014. Dari pengalaman itulah Teguh kemudian merenungi perannya sebagai seniman untuk menelusuri ulang hubungan seni dengan sekitarnya. Dengan hadirnya film ini, kita dapat melihat bahwa seni tidak lagi hanya mengandung nilai dan ekspresi estetik, tetapi juga bertindak sebagai bentuk respon atas kondisi ekologis hari ini.

*"Saat saya melihat padang pasir di dasar laut tempat seharusnya terumbu karang hidup, saya merasa seperti kehilangan bagian dari diri saya sendiri. Saya sadar, seni yang saya buat tidak bisa hanya menggantung di dinding. Sebuah karya itu harus menyatu dengan kehidupan, memberi manfaat bagi alam dan masyarakat,"* tegas Teguh Ostenrik.

ARTJOG 2025 masih berlangsung hingga 31 Agustus 2025, di Jogja National Museum, Yogyakarta, bersama dengan program-program pendukung seperti Special Project, Spotlight, Exhibition Tour, Meet the Artist, performa•ARTJOG, ARTJOG Kids, Peluncuran dan Bedah Buku, The Others Lab., Merchandise Project, Artcare Indonesia, Jogja Art Weeks, dan Love 🙌 ARTJOG. Tiket masuk ARTJOG bisa didapatkan melalui website dan loket di lokasi dengan harga Rp80.000,00 (dewasa) dan Rp50.000,00 (anak-anak). Informasi lebih lanjut mengenai jadwal dan program dapat diakses melalui media sosial dan website ARTJOG.

—

### **Narahubung Media**

Dinar Nur Zaky

+62 851-8238-1300

[publikasi.artjog@gmail.com](mailto:publikasi.artjog@gmail.com)